

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Tanaman tebu (*Saccharum officinarum* L.) termasuk dalam tanaman jenis Graminae atau rumput-rumputan yang dibudidayakan untuk bahan baku pembuatan gula. Gula adalah salah satu kebutuhan yang penting bagi masyarakat khususnya di Indonesia. Seiring dengan meningkatnya jumlah produk yang terbuat dari gula, pada bidang pertanian, permintaan bahan standar tebu terus meningkat, yang mengakibatkan kelangkaan gula. Kelangkaan gula Indonesia untuk memenuhi kebutuhan konsumsi gula pada negeri semakin menonjol, defisit ini terus mengembang dan hanya mampu ditutupi oleh impor gula, devisa negara sudah jatuh lantaran melonjaknya harga gula global. Untuk mengatasi hal tersebut, aneka macam upaya sudah dilakukan buat menaikkan produksi gula pada negeri (Saputra, dkk 2023).

Konsumsi gula dari tahun ke tahun juga dipengaruhi oleh penambahan jumlah penduduk. Untuk mengatasi hal tersebut, beberapa daerah dibuka untuk memperluas area budidaya tebu. Meskipun luas lahan untuk komoditas tebu mengalami peningkatan, dari 1,51% per tahun pada periode 2000-2005 menjadi 2,45% per tahun pada periode 2005-2010, namun laju pertumbuhannya sedikit melambat, yakni dari 5,31% menjadi 4,43% per tahun (Kurniawan, dkk n.d.)

Usaha untuk meningkatkan produksi tanaman tebu dipengaruhi oleh berbagai faktor, mulai dari teknik penyiapan bibit yang berkualitas, pemeliharaan, hingga proses panen. Salah satu faktor yang memengaruhi hasil bibit adalah media tanam. Media yang digunakan harus mampu menyediakan unsur hara yang diperlukan untuk pertumbuhan bibit tebu, serta mendukung perkembangan akar dengan baik. Hal ini bisa dicapai dengan menambahkan unsur hara, salah satunya melalui penggunaan pupuk kotoran ayam (Sulistiyono, dkk. 2018)

Pupuk kandang terdiri dari kotoran hewan, baik yang padat maupun cair, serta sisa makanan dan alas kandang yang bersih. Kandungannya bervariasi tergantung pada beberapa faktor, seperti jenis hewan, jenis pakan yang diberikan,

dan usia ternak tersebut. Pupuk kandang mengandung unsur hara yang diperlukan tanaman untuk tumbuh, termasuk unsur makro (N, P, K, Ca, Mg, dan S) serta unsur mikro (Fe, Zn, B, Co, dan Mo). Pupuk ini bersifat alami dan tidak merusak tanah. Selain itu, pupuk kandang dapat digunakan dalam jangka panjang tanpa merusak kualitas tanah, meskipun diperlukan dalam jumlah besar. Ketersediaannya yang melimpah menjadikan pupuk kandang berpotensi sebagai pembenah tanah yang efektif.

Teknik pembibitan yang dapat menghasilkan bibit berkualitas tinggi tanpa memerlukan penyiapan bibit melalui kebun berjenjang adalah dengan menggunakan metode bud set. Bud set adalah teknik pembibitan tebu yang diperoleh dari batang tebu berupa setek dengan satu mata ruas, dengan panjang setek sekitar 5 cm dan posisi mata berada di tengah-tengah panjang setek. Bibit yang digunakan berumur 5 hingga 6 bulan, bebas dari hama dan penyakit, serta tidak mengalami kerusakan fisik.

## **1.2 Rumusan Masalah**

- a. Apakah pemberian pupuk kandang ayam berpengaruh terhadap pertumbuhan tebu varietas hw, cening, dan bulu lawang?
- b. Berapa dosis pupuk kandang ayam untuk pembibitan tanaman tebu?
- c. Bagaimana interaksi antara pemberian pupuk kandang ayam terhadap pertumbuhan bibit tanaman tebu varietas Hw, Cening, Bululawang.

## **1.3 Tujuan**

Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui dan mempelajari pengaruh pupuk kandang terhadap pertumbuhan beberapa varietas bibit tanaman tebu. Penggunaan pupuk kandang kotoran ayam pada pembibitan tanaman tebu bertujuan untuk memberikan nutrisi yang diperlukan oleh tanaman, seperti nitrogen, fosfor, dan kalium. Selain itu, pupuk kandang ayam juga dapat meningkatkan struktur tanah dan ketersediaan unsur hara, serta membantu meningkatkan aktivitas mikroba tanah yang mendukung pertumbuhan tanaman tebu secara keseluruhan.

#### **1.4 Manfaat**

a. Manfaat bagi masyarakat

Dapat memberikan informasi kepada masyarakat dan para petani tebu mengenai pemanfaatan pupuk kandang kotoran ayam terhadap pertumbuhan bibit tanaman tebu.

b. Manfaat bagi mahasiswa

Untuk dijadikan referensi selanjutnya bagi penelitian mahasiswa pengaruh pupuk kandang ayam terhadap tanaman tebu.